

Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Migran di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Baru Malaysia

Oleh:

Harzuli Astutik

Pembimbing:

Choirun Nisak Aulina

**Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini,
Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2024-2025**



Pendahuluan

- Masa usia dini merupakan masa emas dalam pembentukan karakter dasar manusia.
- Anak migran Indonesia di Malaysia menghadapi **faktor pendukung dan penghambat** seperti:
 - Keterbatasan akses pendidikan
 - Keterasingan budaya
 - Krisis identitas
 - Dukungan komunitas dan keluarga
 - Keterbatasan sarana belajar
- Sanggar Bimbingan Muhammadiyah hadir sebagai lembaga nonformal untuk menanamkan nilai religius, sosial, dan nasionalisme.
- Guru berperan bukan hanya mengajar, tetapi juga menjadi teladan, motivator, fasilitator, dan penguat nilai karakter.



Rumusan Masalah dan Tujuan

Rumusan Masalah:

- Bagaimana peran guru dalam pembentukan karakter anak usia dini di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Baru Kuala Lumpur Malaysia?
- Nilai-nilai apa yang ditanamkan guru pada anak usia dini migran di sanggar tersebut?
- Apa faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter anak usia dini di sanggar tersebut?

Tujuan Penelitian:

- Mengidentifikasi peran guru di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah.
- Menggali nilai-nilai karakter yang dibentuk.
- Menganalisis faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter.

Metode Penelitian

penelitian ini menggunakan jenis penelitian **kualitatif** dengan pendekatan **studi kasus**. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggali secara mendalam peran guru dalam konteks sosial anak migran di Malaysia.

Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana dengan tahapan reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan.

Lokasi penelitian: Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Baru Malaysia.

Subjek penelitian:

Jumlah partisipan: 10 orang (2 guru, 1 pengelola, 2 orang tua, 5 anak usia 4–6 tahun).

Rentang usia anak: 4–6 tahun (fase fundamental perkembangan karakter).

- Guru sebagai informan utama.
- Pengelola sanggar, orang tua, dan anak usia dini migran sebagai informan pendukung.

Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan relevansi dengan fokus penelitian.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipatif: Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan belajar anak-anak migran.
2. Wawancara Mendalam: Dilakukan kepada guru, orang tua, dan pengelola sanggar.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan foto kegiatan, laporan tahunan, dan catatan belajar untuk triangulasi data.

Teknik Analisis Data

Menggunakan Model analisis Miles, Huberman, dan Saldana (2014):

- Reduksi Data: Menyaring informasi sesuai fokus penelitian.
- Penyajian Data: Menguraikan hasil observasi dan wawancara.
- Penarikan Kesimpulan: Verifikasi dan interpretasi temuan.

Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan pengecekan anggota.

Hasil & Pembahasan

Peran guru terbagi dalam **5 bentuk utama** :

- 1. Teladan moral (teladan)**
- 2. Pembimbing & fasilitator pembiasaan**
- 3. Pengasuh & penanam nilai religius**
- 4. Penghubung sanggar, keluarga, dan komunitas**
- 5. Penanam nilai kebangsaan dan identitas budaya**



FAKTOR PENDUKUNG & PENGHAMBAT

Pendukung:

- Komitmen dan keteladanan guru
- Dukungan orang tua dan komunitas migran
- Keberadaan sanggar sebagai wadah pembelajaran alternatif

Penghambat:

- Fasilitas belajar terbatas
- Kondisi ekonomi keluarga migran yang rentan
- Lingkungan sosial yang kurang mendukung internalisasi nilai karakter

Simpulan

- Guru memiliki peran strategi dalam membentuk karakter anak usia dini migran.
- Pembentukan karakter dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, dan kegiatan kebangsaan.
- Nilai utama yang terbentuk: religius, sosial, nasionalisme, sopan santun, dan rasa hormat.
- Keberhasilan lebih ditentukan oleh komitmen dan ketulusan guru daripada fasilitas dan menjadikan sanggar wadah penting pembelajaran alternatif.

Referensi

- Aini, F., Ishari, N., & Muttaqin, A. I. (2025). Sustainability of Non-Formal Education for Indonesian Migrant Children. *Academia Open*, 10(2), 2.
- Aisyah, S., Halida, H., & Hakim, L. (2024). Peran guru dalam mengembangkan karakter religius anak melalui metode pembiasaan pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 1567-1579.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Inkuiri Kualitatif dan Desain Penelitian: Memilih di antara Lima Pendekatan*. Thousand Oaks, California: SAGE Publications.
- Harun, H., Jaedun, A., Sudaryati, S., & Ahmad, A. M. (2020). Pendidikan karakter untuk anak usia dini: Sebuah studi tentang nilai-nilai yang ditransmisikan melalui budaya sekolah. *Cakrawala Pendidikan*, 39(2), 292–304.
- Jainiyah, Fahrudin, F., Ismiasih, & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru dalam Meningkatkan Memotivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 3.
- Jatiningsih, O., Santosa, H., & Nurcahyono, O. H. (2024). Penguatan nasionalisme anak migran Indonesia di Malaysia melalui kolaborasi orang tua. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 45-60.
- Lickona, T. (1991). *Mendidik karakter: Bagaimana sekolah kita dapat mengajarkan rasa hormat dan tanggung jawab*. New York: Batam Book.
- Lindriany, Fitriyani, Maryani, & Supriatna. (2024). Perencanaan pendidikan anak migran Indonesia di Malaysia: Tantangan dan peluang. *Jurnal Studi Pendidikan Internasional*, 17(3), 101–115.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Edition)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Rahmah, N., & Muarifuddin, M. (2024). Pembentukan karakter sosial emosional dalam pendidikan anak usia dini melalui pembiasaan. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 6(1), 23-34.
- Rahmah, N., & Muarifuddin, M. (2024). Pembentukan karakter sosial-emosional dalam pendidikan anak usia dini melalui pembiasaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 55-67.
- Spradley, J. P. (1980). *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulan, R., Muslihudin, & Wijayanti, N. (2023). Tantangan pendidikan anak migran Indonesia di Malaysia: Akses, identitas, dan implikasi kebijakan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(1), 77-89.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods (6th Edition)*. Thousand Oaks, California: SAGE Publications.

SEKIAN & TERIMA KASIH



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



